

Perancangan desain pusat jajanan serba ada di Tembalang

Namita Elen Aulianto*, Tika Ainunnisa Fitria

Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: namitaelen@gmail.com

Abstrak

Masyarakat pada masa kini lebih tepatnya yaitu para mahasiswa memutuskan untuk makan di luar rumah karena merasa lebih praktis dan juga menjadi salah satu hiburan sesudah beraktivitas sepanjang hari. Di samping hal tersebut saat ini kuliner menjadi gaya hidup baru yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari sebagai masyarakat dengan tingkat mobilitas yang tinggi. Yang mana hal ini cenderung menjadikan gaya hidup serba instan. Pujasera memberikan penawaran fasilitas praktis agar mendapatkan berbagai macam menu makanan di sebuah tempat. Selain itu pujasera berfungsi sebagai tempat berkumpul dan bersantai baik secara individu maupun grup dengan menghadirkan desain ruang indoor dan outdoor yang memenuhi kebutuhan pengguna. Sehingga, Perancangan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menguraikan pengembangan food court modern yang dirancang dengan konsep ruang terbuka dan desainnya akan menampilkan pengaturan tempat duduk kolaboratif, cahaya alami yang cukup, dan ruang makan interaktif yang mendorong sosialisasi serta relaksasi. Dengan keberlanjutan inklusivitas pada intinya ruangan tersebut akan menggabungkan bahan ramah lingkungan serta solusi terintegrasi teknologi seperti menu digital, dan sistem pemesanan dengan koneksi Wi-Fi yang semakin menjadi kebutuhan penting bagi pengguna yang sering mengandalkan perangkat mobile. Secara keseluruhan, perancangan desain dengan preferensi mahasiswa urban yang terus berkembang menekankan fungsional, fleksibilitas, dan kenyamanan food court ini diharapkan dapat menjadi pusat interaksi sosial dan kegiatan produktif bagi mahasiswa.

Kata Kunci: food court; gerai; penyajian cepat saji; druang publik

Design planning for a one-stop food center in Tembalang

Abstract

Today's society, more precisely, students choose to eat outside the house because it is more practical and the need for entertainment after a day of activities. In addition, culinary is currently developing into a new lifestyle that cannot be separated from daily life as an urban society that has a high level of mobility. That tends to make the lifestyle instant and food courts offer practical facilities to find a variety of food menus in one place. In addition, the food court functions as a place to gather and relax both individually and in groups by presenting indoor and outdoor space designs that meet the needs of users. Thus, the Design of this Final Project aims to outline the development of a modern food court designed with an open space concept and the design will feature collaborative seating arrangements, sufficient natural light, and an interactive dining room that encourages socialization and relaxation.

Keywords: food courts, fast food serving; outlets; public spaces

1. Pendahuluan

Kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial adalah untuk berinteraksi terhadap sesamanya. Yang mana mempunyai budaya yang condong akan kesenangan untuk berkumpul dengan teman, keluarga maupun kolega. Dapat dilihat dari masyarakat yang terbiasa duduk berlama-lama di tempat makan aalaupun sudah selesai makan dan juga bisa dilihat di berbagai warung makan dan coffee shop biasa dipenuhi oleh orang-orang yang membutuhkan tempat makan sekaligus untuk bersantai dan berkumpul. Sedangkan saat ini kebutuhan pokok manusia tak lepas dari kebutuhan pangan yang kini beralih fungsi yakni mulai jenis makanan dan cara penyajian yang juga beragam.

Kepadatan aktivitas baik pekerja maupun pelajar baik mahasiswa juga dapat mempengaruhi sebagian besar aktivitas mereka mulai dari bangun pagi sampai sore, dengan estimasi mereka berada di kantor selama kurang lebih delapan jam dan begitupun bagi mahasiwa yang jadwal kuliahnya padat. Selain daripada itu terbatasnya jam kerja dan perkuliahan mereka cenderung mempunyai keinginan

untuk makan di luar. Kuliner pun tak dapat lepas dari gaya hidup masyarakat perkotaan yang mana mereka juga membutuhkan tempat makan terutama yang bisa melayani dengan cepat.

Butuh ruang yang memadai untuk kegiatan dengan meja luas koneksi wi-fi, dan cukup banyak stop kontak. Pada era ini orang-orang sangat mengandalkan internet dan membutuhkan lokasi yang nyaman yang membuat aktivitas semakin mudah dilakukan. Setiap orang ingin mempunyai ruang untuk belajar tersendiri, terjadi pula perubahan pada aktivitas mahasiswa yang cukup signifikan salah satunya ialah melakukan aktivitas di cafe ataupun di kedai kopi yang saat ini sudah menjadi lifestyle di kalangan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, untuk mewujudkan desain dengan dasar pertimbangan utama mawadahi kebutuhan, Pada Tugas Akhir saya merancang Pujasera dengan area open space sebagai fasilitas program gaya hidup dinamis dan keinginan masyarakat yang lengkap sesuai standar.

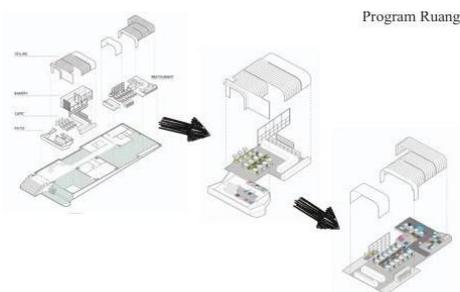
2. Metode

Metode penelitian menggunakan Proses Rancangan dan Eksplorasi dimulai dengan mencari studi preseden yang berkaitan dengan objek perancangan yang akan diambil dari efisiensi desain bangunan seperti sistem pengembangan ruang, tahapan ruang, sirkulasi dan penghawaan. Tujuannya menciptakan aktivitas yang dikelompokkan menjadi satu bangunan maupun dalam berbagi bangunan dalam satu area pada suatu lokasi tertentu.



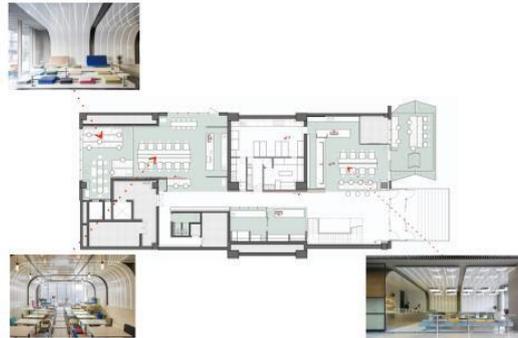
Gambar 1. Green Option Foodcourt
Sumber: <https://www.archdaily>, 2021

Arsitektur komersial memvisualkan jenis bangunan yang dirancang untuk fokus terhadap bisnis dan kenyamanan pengunjung. Bangunan tersebut umumnya digunakan sebagai tempat usaha yang melayani banyak orang dan mendatangkan keuntungan. Karena foodcourt merupakan tempat bisnis, desain arsitektural juga harus mendukung branding atau identitas tempat tersebut. Mempunyai ikon yang memiliki karakteristik tertentu sebagai wajah untuk mewakili identitas komersial serta menciptakan kesan profesional atau sesuai dengan target audiens. Tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga fungsional dan relevan dengan audiens atau pasar yang dituju.



Gambar 2. Ramoprimo
Sumber: <https://www.archdaily>, 2021

Sebagai dasar konsepnya mengubah interior yang gelap dan rendah menjadi ruang publik terbuka. Masing-masing objek tersebut telah ditambahkan ke dalam komponen arsitektur komersial, membentuk desain baru yang menghubungkan ruang- ruang pembentuk venue. Bangunan ini mengambil gagasan dalam pengaturan tempat duduk dan tempat untuk berkumpul, setiap ruang menawarkan program fungsional yang berbeda.



Gambar 3. Ramoprimo

Sumber: <https://www.archdaily>, 2021

Berfokus pada alur masuk, pembagian zona, dan fasilitas yang dipilih dengan cermat semua elemen tersebut disusun dalam layout penataan ruang yang menarik sekaligus mendukung kenyamanan dan efisiensi penggunaan, dalam upaya memecah skala ruang kedalam dimensi manusia maka ditempatkan beberapa elemen interior pada space tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Area perancangan ruang komersial dengan konsep desain terbuka dan fleksibel bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang interaktif dan menyenangkan bagi pengunjung, serta mendukung dinamika kegiatan komersial yang terus berkembang. Desain ini mengutamakan keterhubungan ruang interior dengan lingkungan luar, memaksimalkan pencahayaan alami dan penggunaan material yang transparan untuk memberikan kesan luas dan mengundang. Pendekatan ini menggunakan konsep 'pengalaman total' untuk para pengunjung bisa lebih menekankan rasa bagaimana ruang-ruang ini bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang dinamis. "Food court adalah tempat berbisnis disatu lokasi yang tertata dan dikelola sebuah manajemen. Suatu usaha komersial yang menyediakan jasa pelayanan bagi umum dan dikelola secara profesional (Jahya, A. 2020)." Dengan begitu arsitektur komersial dapat disesuaikan dengan berbagai fungsi dan kegiatan diharapkan dapat mendukung kenyamanan dan interaksi pengunjung.

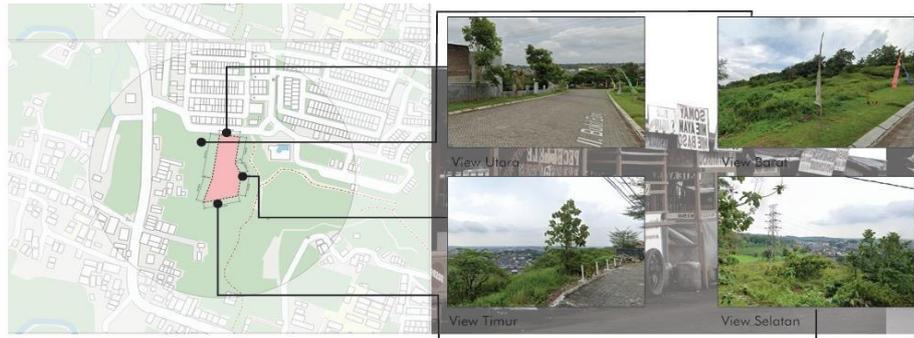
Lokasi pembahasan berada di kota Semarang, tepatnya di Jl. Mangunharjo, Tembalang Kecamatan Tembalang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Total area 6487.24 m².



Gambar 4. Peta Lokasi Rancangan

Sumber: *Cadmapper*, 2023

3.1. Respon



Gambar 5. Respon Sirkulasi
Sumber: *Cadmapper*, 2023

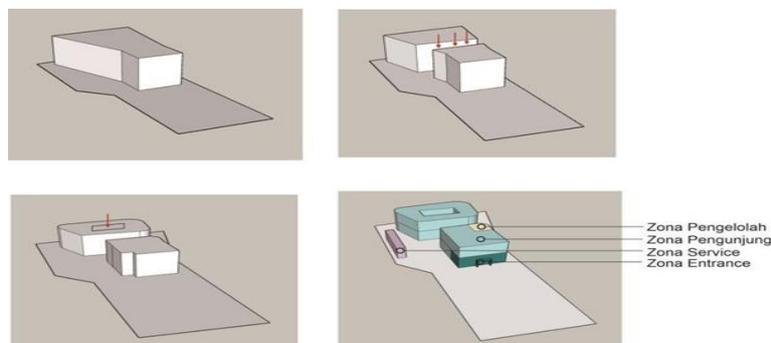
Untuk merespon kebutuhan, maka penataan sirkulasi pada site tidak hanya mengatur alur pergerakan, tetapi juga memengaruhi peletakan zona pengguna. Dengan menempatkan ruang publik dekat dengan jalan raya, aksesibilitas menjadi lebih optimal, sehingga memudahkan pengguna untuk menjangkau area ini dengan efisien.



Gambar 6. Respon View & Sunpath
Sumber: *Cadmapper*, 2023

Respon site yang dilakukan untuk jalur matahari berupa pada saat sunset akan di manfaatkan view bangunan menghadap barat membuat pengguna dapat menyaksikan dan menikmati sunset ketika berada di dalam bangunan. Selain itu diberikan sentuhan lansekap buatan dengan memberi banyak vegetasi sebagai pelindung alami sinar matahari langsung sekaligus sebagai area taman (*open space*). Pengguna dapat merasakan view positif baik dari dalam bangunan maupu luar bangunan itu sendiri.

3.2. Konsep



Gambar 7. Konsep Gubahan Massa
Sumber: *Sketchup*, 2023

Konsep utama dari bangunan ini terdiri dari area *open space* karena bangunan dapat dirancang untuk menciptakan dan meningkatkan interaksi antar pengguna untuk memungkinkan perubahan fungsi

ruang yang mudah disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut adalah elemen utama sebagai penguat konsep:

3.1.1. Desain Ruang Terbuka

- 1) Area tanpa sekat, ialah area yang massif dalam suatu ruang agar dapat menciptakan suasana yang terkesan luas dan menggunakan pembatas yang fleksibel seperti dihiasi dengan tumbuhan atau furnitur.
- 2) Visual connection, ialah penghubung ruang visual antara area makan, dapur, dan bagian luar ruang.

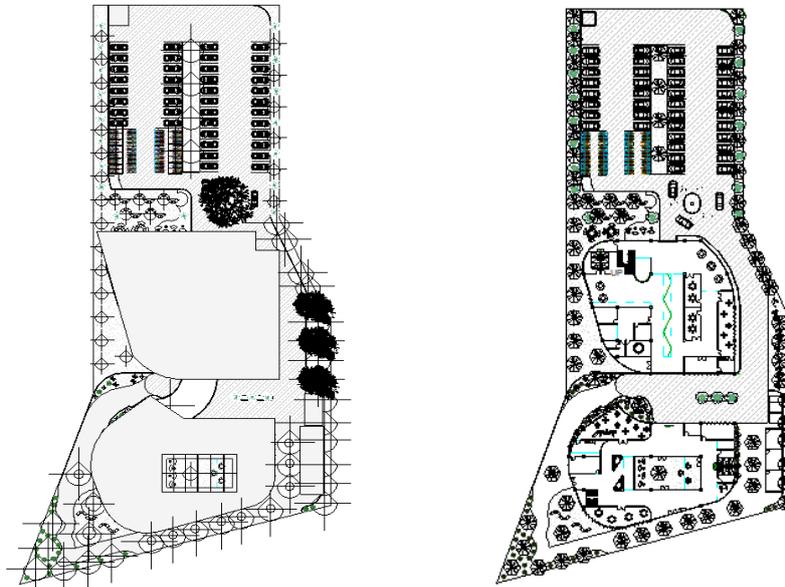
3.1.2. Ventilasi Alami

- 1) Sirkulasi Udara, ialah penggunaan desain yang memungkinkan ventilasi silang sebagai jalur untuk mengalirkan udara segar.
- 2) Void dan bukaan besar, ialah penambahan jendela yang berukuran lumayan besar, penggunaan skylight, atau penggunaan pintu geser yang menghubungkan area dalam dan luar.

3.1.3. Cahaya Alami

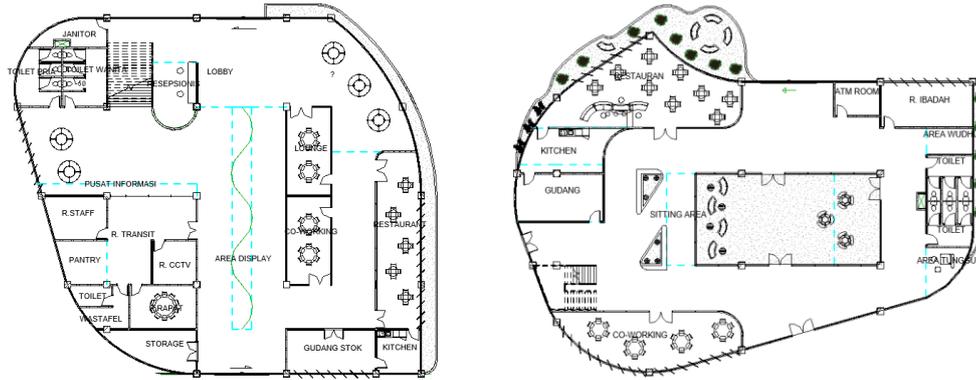
- 1) Pencahayaan, memaksimalkan pencahayaan alami dengan penggunaan atap transparan atau penggunaan bukaan pada langit-langit bangunan.
- 2) Efek Visual, Penggunaan pencahayaan alami meningkatkan estetika dan kenyamanan ruang.

3.3. Hasil Rancangan

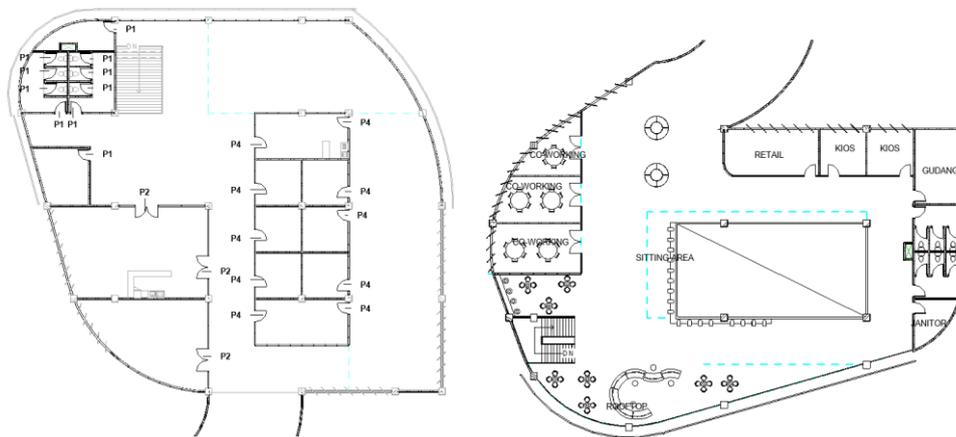


Gambar 8. Situasi & Siteplan

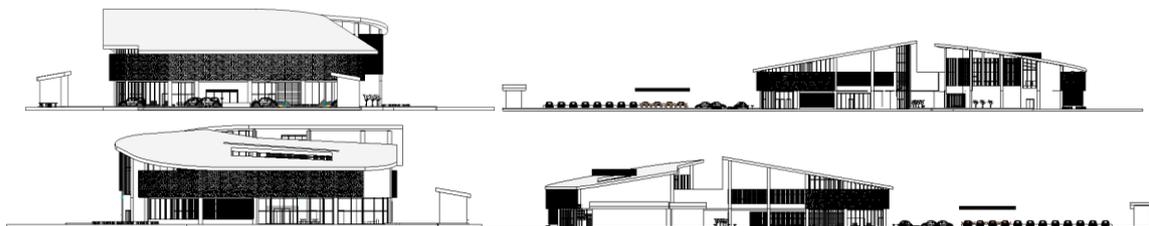
Sumber: *Revit*, 2025



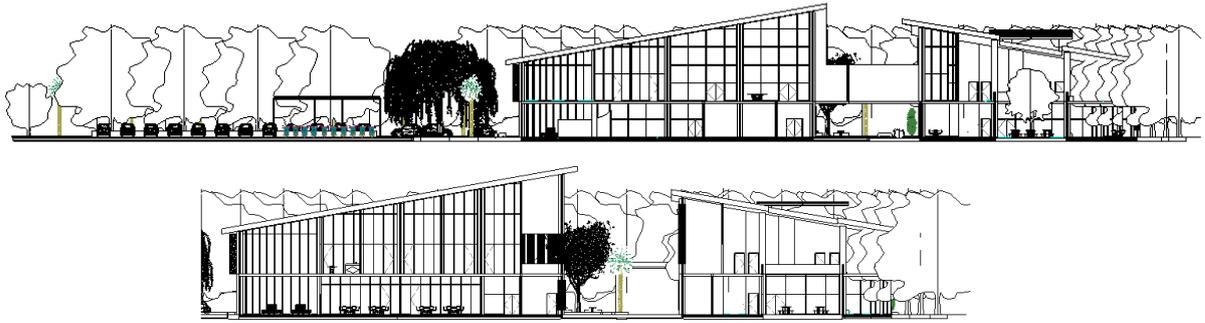
Gambar 9. Denah Lantai 1 (Gedung A dan B)
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 10. Denah Lantai 2 (Gedung A dan B)
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 11. Tampak Kawasan
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 12. Potongan Bangunan
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 13. 3D Kawasan
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 14. Interior Cafe
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 15. Eksterior Publik Space
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 16. Interior Publik Space
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 17. Eksterior Gedung A
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 18. Resepsionis
Sumber: *Revit*, 2025



Gambar 19. Lahan Parkir
Sumber: *Revit*, 2025

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, arsitektur komersial untuk foodcourt memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan ruang nyaman, fungsional, dan fleksibel. Desain terbuka dan adaptif memungkinkan foodcourt mendukung berbagai kegiatan pengunjung dengan efektif. Penerapan konsep ini tidak hanya meningkatkan estetika, tetapi juga memperhatikan kenyamanan dan interaksi antar pengguna.

5. Ucapan terimakasih

Terimakasih kepada Program Studi Arsitektur, Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Health Architecture Design Laborator.

Daftar Pustaka

- Abadi, Gama Gaung. *Redesain Food Court Area Sentra Ikan Bulak guna Menunjang Konsep One-Stop Place untuk Meningkatkan Branding dan Kuantitas Pengunjung*. Other thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2024
- Aminah, N. *Gedung Komersial dengan Pendekatan Arsitektur Neo-vernakular Bugis-Soppeng di Kabupaten Soppeng* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar], 2020.
- Az Zahra, Nabila Gusta. *Re-Desain Interior M Bloc Market dengan Konsep Urban sebagai Pendukung Pedagang Lokal di Era New Normal*. Other thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2022
- Bachtiar, Raditio. *Perancangan Kembali Kawasan Komersial Jalan Raya Rungkut Madya Surabaya Dengan Pendekatan Urban Catalyst*. Masters thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2020.
- Badan Standardisasi Nasional. 2000.
Bumi Aksara.hal.17.
- Irwan, Zoer'ain Djamal. 2005. Tantangan Lingkungan dan Lansekap Kota Jakarta.
- Jahya, A. *Sinergi Konsep Desain dan Sistem Bangunan pada Perancangan Bangunan Komersial*. Institut Teknologi Bandung. 2020
Jurnal Pengilon, No. 02, Vol 7, 2023.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2003. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MMENKES/SK/VII/2003
- Kerzner, H. *Project Management: A System to Planning, Scheduling and Controlling*, 7th Edition, John Wiley & Sons
- Khamani, J., Ujianto, B., & Winarni, S. *Malang Co-Working Space & Library*.
- Khamim, Adi Nur. *Perancangan Kafe dan Co-Working Space di Purwokerto*. Other thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2024
- Marlina, E. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi; 2008
- Pokja PPAS, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan. 2019.
- Primadewi, S. P. N., Sueca, N. P., Siwalatri, N. K. A., & Dwijendra, N. K. A. *Emerging Architect's Design Method in Designing Tourist Accommodation Case Study: Tourist Accommodation in Ubud, Bali*. Civil Engineering and Architecture, 2021.9(2).
SNI 03-3985-2000

- Sushanti, Ima Rahmawati Sushanti. *Membangun Model Identitas Ruang Publik di Permukiman Kota dengan Sense of Identity melalui Interaksi Spasial Manusia dan Tempat Studi Kasus: Koridor Sekarbela, Kota Mataram*. Doctoral thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 2024
- Sutanto, A. *Peta Metode Desain*. Jakarta; 2020.
- Werdantara, I. G. P. A., Prajnawrdhi, T. A., & Muktiwibowo, A. K. *Kajian Arsitektur Bali pada Tampilan Bangunan Komersial di Koridor Jalan Danau Tamblingan*. 2020
- Zainal BZ, Mustafa A, Hanapi M. *Heat And Mass Transfer Studies In Liquefied Petroleum Gas Storage Operations*. Universiti Teknologi Malaysia; 2006.
- Online platform for architectural news, inspiration, and information, resources for architects, designers, and students, with extensive project databases, professional insights, and architectural interviews. Available from:
<https://www.archdaily.com/>
<https://www.bing.com/search?q=>
<https://publikasi.kocenin.com/index.php/teksi>
<https://jtsl.ub.ac.id/index.php/jtsl>
<https://www.pinterest.com/>
https://www.behance.net/gallery/155432687/ArchitecturalPoster?tracking_source=search_project&l=2
https://snazzymaps.com/#google_vignette
<https://scholar.google.com/google.cendekia>
[https://www.google.co.id/maps/@7.7889536,110.3233024,4510m/data=!3m1!1e3?entry=ttu&g_ep=EgoyMDI1MDEwNi4xIKXMDSOASAFQA%3D%](https://www.google.co.id/maps/@7.7889536,110.3233024,4510m/data=!3m1!1e3?entry=ttu&g_ep=EgoyMDI1MDEwNi4xIKXMDSOASAFQA%3D%3D)